

TRANSFORMASI DESA NAGARAJAYA MELALUI PENDIRIAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT DAN LAMPU PENERANGAN JALAN

Anaya Eka Listiawan^{1*}, Dodi Ahmad Haerudin², Tika Triyana³, Susi Salsabila⁴

Fakultas Farmasi, Kesehatan dan Sains, Universitas Muhammadiyah Kuningan^{1,2}

Fakultas Pendidikan, Sosial dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Kuningan^{3,4}

*e-mail Korespondensi : anayaekalistiawan02@gmail.com

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Nagarajaya, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis, difokuskan pada peningkatan literasi dan pembangunan infrastruktur dasar desa. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah terbatasnya akses terhadap bahan bacaan serta ketiadaan lampu penerangan di sejumlah titik jalan strategis. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dirancang dua program utama, yakni pendirian Taman Bacaan Masyarakat (TBM) *Cakrawati* sebagai pusat literasi baru, serta pemasangan tiga unit lampu jalan guna meningkatkan keamanan dan mendukung aktivitas warga pada malam hari. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, meliputi observasi, sosialisasi, perencanaan, pengadaan sarana, hingga pelaksanaan program. Hasilnya, TBM *Cakrawati* berhasil berdiri dengan dukungan koleksi buku awal serta sistem pengelolaan yang melibatkan ibu-ibu PKK dan pemuda desa. Kehadiran TBM mendapat sambutan positif dari anak-anak maupun remaja yang antusias memanfaatkannya sebagai ruang belajar. Di sisi lain, pemasangan lampu jalan bersama tim teknis PLN membawa perubahan signifikan dengan terciptanya lingkungan desa yang lebih terang, aman, dan kondusif. Keseluruhan kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pihak eksternal mampu menghadirkan luaran yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.

Kata kunci: Infrastruktur desa, KKN, Literasi, Penerangan jalan, Taman bacaan masyarakat

THE TRANSFORMATION OF NAGARAJAYA VILLAGE THROUGH THE ESTABLISHMENT OF A COMMUNITY READING PARK AND STREET LIGHTING

Anaya Eka Listiawan^{1*}, Dodi Ahmad Haerudin², Tika Triyana³, Susi Salsabila⁴
Faculty of Pharmacy, Health, and Science, Muhammadiyah Kuningan University^{1,2}
Fakultas Pendidikan, Sosial dan Teknologi, Muhammadiyah Kuningan University^{3,4}

*e-mail Correspondence: anayaekalistiawan02@gmail.com

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) in Nagarajaya Village, Panawangan District, Ciamis Regency, focuses on improving literacy and developing basic village infrastructure. The main problems faced by the community are limited access to reading materials and the absence of street lighting at a number of strategic points. To address these issues, two main programs were designed: the establishment of the Cakrawati Community Reading Park (TBM) as a new literacy center, and the installation of three street lights to improve safety and support community activities at night. The activities were carried out using a participatory approach, including observation, socialization, planning, procurement of facilities, and program implementation. As a result, TBM Cakrawati was successfully established with the support of an initial collection of books and a management system involving PKK mothers and village youth. The presence of TBM was positively welcomed by children and teenagers who enthusiastically used it as a learning space. On the other hand, the installation of street lights by the PLN technical team brought significant changes by creating a brighter, safer, and more conducive village environment. This entire activity shows that collaboration between students, the community, and external parties can produce sustainable outcomes for improving the quality of life of the village community.

Keywords: Community reading park, Infrastructure, KKN, Literacy, Street lighting

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi serta ketersediaan infrastruktur publik menjadi fondasi penting dalam proses pembangunan masyarakat modern. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai keterampilan membaca, melainkan juga mencakup kapasitas untuk memahami, menafsirkan, hingga menerapkan informasi dalam kehidupan sehari-hari (Diana et al., 2024). Pada saat yang sama, infrastruktur dasar seperti penerangan jalan memegang peranan besar karena berpengaruh terhadap aspek keamanan, kelancaran mobilitas, hingga kegiatan sosial-ekonomi masyarakat (Agustian et al., 2025). Kedua elemen ini saling melengkapi dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Di Indonesia, masalah rendahnya literasi masih menjadi persoalan yang cukup mendesak. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat (TBM) berperan penting dalam membangun budaya membaca di wilayah pedesaan karena menyediakan sarana belajar non-formal sekaligus memperluas ketersediaan bahan bacaan bagi warga (Azizah et al., 2024). Menurut (Pitasari et al., 2024) keberadaan TBM juga terbukti mampu menumbuhkan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam upaya mencerdaskan lingkungan sekitar. Sementara itu, program penerangan jalan dengan memanfaatkan energi terbarukan telah banyak diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Upaya ini terbukti meningkatkan rasa aman penduduk, menunjang aktivitas ekonomi pada malam hari, serta memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan desa (Novfowan et al., 2023).

Di tingkat lokal, Desa Nagrajaya yang terletak di Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis, merupakan desa bercorak agraris dengan sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Potensi sosial dan ekonomi yang dimiliki desa ini cukup besar, namun masih terdapat keterbatasan dalam dua hal mendasar. Pertama, minimnya fasilitas bacaan membuat masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, belum memiliki akses yang memadai untuk menumbuhkan kebiasaan membaca. Kedua, ketiadaan lampu penerangan jalan menjadikan lingkungan desa gelap pada malam hari, sehingga rawan kecelakaan, tindak kriminal, serta membatasi ruang gerak warga dalam beraktivitas. Situasi tersebut menunjukkan pentingnya adanya langkah konkret melalui program pengabdian masyarakat untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Nagrajaya diarahkan pada dua program prioritas, yaitu pendirian Taman Bacaan Masyarakat serta pemasangan lampu penerangan jalan. Kehadiran taman bacaan diharapkan dapat memperluas akses masyarakat terhadap bahan bacaan sekaligus menumbuhkan budaya literasi di kalangan warga. Sementara itu, pembangunan penerangan jalan ditujukan untuk menciptakan suasana desa yang lebih terang, aman, dan kondusif bagi aktivitas sosial maupun ekonomi pada malam hari. Melalui sinergi kedua program ini, Desa Nagrajaya diharapkan mampu berkembang menjadi desa yang lebih berpengetahuan, produktif, dan memiliki daya saing yang lebih baik.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN di Desa Nagrajaya dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, sehingga mahasiswa bersama masyarakat terlibat langsung dalam setiap tahap pelaksanaannya. Proses kegiatan dibagi ke dalam beberapa tahapan utama. Tahap awal berupa observasi dan sosialisasi yang dilakukan melalui survei lapangan, wawancara, serta diskusi bersama Perangkat Desa Nagrajaya, ibu-ibu PKK Desa Nagrajaya, dan Tim Pendamping Desa (TPD) DPP5A Kabupaten Ciamis untuk mengidentifikasi kebutuhan literasi dan penerangan jalan. Selanjutnya, tahap perencanaan program disusun dengan menetapkan lokasi taman bacaan di Yayasan Al Ikhwan yang diberi nama *TBM Cakrawati*, serta menentukan tiga titik strategis untuk pemasangan lampu jalan.

Pada tahap pengadaan sarana, koleksi buku dan bahan bacaan diperoleh melalui dukungan Ibu Sekretaris Desa dan Forum TBM, sementara fasilitas penerangan jalan disiapkan dengan bantuan pihak PLN bersama mahasiswa KKN. Tahap pelaksanaan kemudian diwujudkan dalam bentuk pembangunan taman bacaan dan pemasangan lampu jalan di tiga titik yang rawan gelap. Tahap terakhir adalah pelibatan masyarakat, yaitu dengan membentuk kelompok pengelola dari ibu-ibu PKK dan pemuda desa untuk melakukan pemeliharaan fasilitas. Upaya ini bertujuan menumbuhkan rasa kepemilikan serta memastikan keberlanjutan program meskipun kegiatan KKN telah selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN di Desa Nagrajaya dilakukan dengan pendekatan partisipatif, sehingga setiap tahapan melibatkan mahasiswa, perangkat desa, dan warga secara langsung. Fokus utama kegiatan ini adalah dua program besar, yaitu pendirian Taman Bacaan Masyarakat (TBM) *Cakrawati* serta pemasangan lampu penerangan jalan pada tiga titik yang sebelumnya rawan gelap. Kedua program tersebut memiliki keterkaitan erat, karena di satu sisi peningkatan literasi dapat mendorong kecerdasan masyarakat, sementara di sisi lain penyediaan infrastruktur penerangan mendukung terciptanya lingkungan yang aman dan produktif. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa TBM mampu menjadi sarana strategis dalam menumbuhkan budaya literasi (Diana et al., 2024), sedangkan ketersediaan lampu jalan terbukti berpengaruh besar terhadap keamanan, interaksi sosial, dan aktivitas ekonomi masyarakat (Novfowan et al., 2023).



Gambar 1. Taman Bacaan Masyarakat Cakrawati

Pada 25 Agustus 2025, rangkaian kegiatan dimulai dengan tahap persiapan pendirian TBM *Cakrawati* yang ditempatkan di Cileutik, Dusun Emblegan, tepatnya di lingkungan Yayasan Al Ikhwan. Tahap awal ini difokuskan pada penataan ruangan yang akan difungsikan sebagai ruang baca, penyiapan rak buku, serta pengumpulan berbagai bahan bacaan sebagai koleksi awal. Dukungan datang dari berbagai pihak, di antaranya Ibu Sekretaris Desa yang menyumbangkan sejumlah buku, serta Forum TBM Kabupaten Kuningan yang turut berperan dalam membantu distribusi koleksi bacaan.



Gambar 2. Monitoring TBM Cakrawati Oleh TPD DPP5A Kab.Ciamis

Pada Selasa, 26 Agustus 2025, kegiatan dilanjutkan dengan agenda monitoring dan pembahasan rencana kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang dilaksanakan bersama kader desa serta Tim Pendamping Desa (TPD) DPP5A Kabupaten Ciamis. Fokus utama kegiatan ini adalah meninjau kesiapan TBM *Cakrawati* sekaligus membicarakan kebutuhan sarana prasarana serta strategi pelaksanaan program agar dapat berjalan lebih optimal.



Gambar 3. Sharing Session Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat



Gambar 4. Penyerahan Hibah Buku Untuk TBM Cakrawati

Pada 31 Agustus 2025, kegiatan berfokus pada sharing session pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) *Cakrawati*. Acara dimulai pukul 13.00 WIB dengan menghadirkan narasumber Bapak Jaenal Mutakin, M.Pd., founder Sekolah Alam Bratakasian sekaligus pengurus Forum TBM Provinsi Jawa Barat. Dalam kesempatan ini, beliau membagikan pengalaman sekaligus strategi bagaimana TBM dapat dikelola secara berkelanjutan dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat desa. Selain itu, beliau juga menyerahkan hibah buku untuk menambah koleksi awal TBM *Cakrawati*.

Kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa KKN, Sekretaris Desa Nagarakaya, ibu-ibu PKK, serta remaja desa. Antusiasme peserta terlihat dari jalannya diskusi yang berlangsung aktif dan komunikatif, di mana peserta banyak mengajukan pertanyaan maupun berbagi pandangan terkait peran TBM dalam meningkatkan budaya literasi. Narasumber juga menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor dan partisipasi masyarakat dalam menjaga keberlangsungan TBM. Kehadiran berbagai pihak, mulai dari perangkat desa hingga pemuda, memberikan nilai tambah karena mencerminkan dukungan bersama untuk menjadikan TBM *Cakrawati* sebagai pusat literasi yang benar-benar hidup di tengah masyarakat.



Gambar 5. Anak-Anak Membaca di TBM Cakrawati

Keberadaan TBM *Cakrawati* memberikan wadah baru bagi anak-anak desa untuk lebih mudah menjangkau bahan bacaan. Semangat mereka dalam membaca menjadi bukti nyata keberhasilan program, sekaligus menandakan adanya peningkatan minat literasi sejak usia dini. Kegiatan membaca di TBM juga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan di tengah masyarakat, sehingga sejalan dengan tujuan utama pendirian TBM sebagai pusat penggerak budaya literasi di Desa Nagarajaya.



Gambar 6. Pemasangan Lampu Penerangan Jalan

Pada 01-02 September 2025, mahasiswa KKN bersama tim teknis dari PLN melaksanakan program kerja pemasangan lampu penerangan jalan di Desa Nagarajaya. Tiga titik strategis yang sebelumnya rawan gelap dipilih berdasarkan hasil survei lapangan dan musyawarah bersama perangkat desa. Dengan begitu, penempatan lampu betul-betul sesuai prioritas kebutuhan masyarakat. Proses instalasi berlangsung lancar berkat dukungan penuh dari pihak PLN yang membantu dari sisi teknis, sementara mahasiswa berperan dalam koordinasi dan persiapan lapangan. Kehadiran lampu penerangan ini memberi perubahan nyata, terutama pada akses jalan yang kini lebih aman dilalui saat malam hari.

Program kerja ini mendapat sambutan positif dari masyarakat. Warga menyampaikan rasa syukur dan apresiasi karena lampu jalan tidak hanya menambah keamanan lingkungan, tetapi juga mendukung aktivitas ekonomi dan sosial yang sering berlangsung pada malam hari.

Respon tersebut menjadi dorongan semangat bagi mahasiswa KKN untuk terus menghadirkan program yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi Desa Nagarajaya.

Keberhasilan pelaksanaan KKN di Desa Nagarajaya tercermin dari dua program utama, yaitu berdirinya TBM *Cakrawati* dan terpasangnya lampu penerangan jalan di tiga titik strategis. TBM *Cakrawati* yang berada di Cileutik, Dusun Emblegan, kini sudah bisa dimanfaatkan masyarakat berkat dukungan koleksi buku dari Sekretaris Desa, Forum TBM, dan hibah tambahan dari Forum TBM Provinsi Jawa Barat. Antusiasme anak-anak yang memanfaatkan TBM untuk membaca menjadi bukti nyata bahwa minat literasi mulai tumbuh sejak usia dini, sekaligus memperkuat posisi TBM sebagai ruang belajar baru di desa. Sementara itu, program pemasangan lampu jalan yang dilaksanakan bersama tim teknis PLN memberi dampak langsung berupa meningkatnya rasa aman dan nyaman warga saat beraktivitas di malam hari, serta mendapatkan apresiasi luas dari masyarakat.

Walaupun secara umum berjalan baik, kegiatan ini tetap menemui sejumlah hambatan. Pada program literasi, keterbatasan koleksi buku dan sarana pendukung menjadi tantangan awal, namun berhasil diatasi melalui kerja sama lintas pihak dan pembentukan kepengurusan TBM yang melibatkan ibu-ibu PKK serta pemuda desa. Untuk program penerangan jalan, kendala yang muncul lebih pada penyesuaian jadwal dengan tim PLN, tetapi berkat komunikasi intensif, pemasangan lampu dapat diselesaikan sesuai rencana. Hasil dari kedua program ini bukan hanya fasilitas yang berdiri, melainkan juga luaran yang berkelanjutan: lahirnya pusat literasi masyarakat dan terciptanya lingkungan desa yang lebih terang, aman, serta mendukung peningkatan kualitas hidup warga.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Desa Nagarajaya berhasil diwujudkan melalui dua program utama, yakni pendirian Taman Bacaan Masyarakat (TBM) *Cakrawati* dan pemasangan lampu penerangan jalan di tiga titik strategis. TBM *Cakrawati* kini berfungsi sebagai pusat literasi baru dengan dukungan koleksi buku awal, kepengurusan yang melibatkan ibu-ibu PKK serta pemuda desa, dan antusiasme anak-anak yang memanfaatkannya sebagai ruang baca. Sementara itu, program penerangan jalan yang dikerjakan bersama tim teknis PLN memberi dampak nyata terhadap meningkatnya rasa aman, kenyamanan, serta aktivitas sosial warga pada malam hari.

Dalam pelaksanaannya, beberapa kendala sempat muncul, terutama keterbatasan jumlah bacaan dan penyesuaian waktu pemasangan lampu. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui kerja sama lintas pihak serta koordinasi yang baik. Ke depan, program ini masih memiliki ruang untuk dikembangkan, misalnya melalui penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas TBM terhadap peningkatan literasi masyarakat desa, maupun kajian jangka panjang tentang kontribusi penerangan jalan terhadap produktivitas ekonomi dan kualitas hidup warga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Nagrajaya, Tim Pendampingan Desa (TPD) DPP5A Kabupaten Ciamis, Forum TBM provinsi Jawa Barat, Ibu Sekretaris Desa, pihak PLN, serta Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Kuningan atas dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan program kerja.

Apresiasi juga diberikan kepada ibu-ibu PKK, pemuda, dan seluruh masyarakat Desa Nagrajaya atas partisipasi aktif yang telah mendukung terlaksananya program pendirian taman bacaan dan pemasangan lampu penerangan jalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, D., Septiani, M., Amarta, A., Marsanda, E., & Wiherdiansyah, F. (2025). *Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum Berbasis Tenaga Terbarukan Mandiri di Desa Cibarani , Kecamatan Cisata , Kabupaten*. 2(1), 53–62.
- Azizah, S. N. L., Silviana, W. A., Setyorini, Z., Faradiba, A. A., Falantiano, F. E., & Sulistyowati. (2024). Penguatan Literasi Masyarakat melalui Optimalisasi Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) di Desa Titik. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 2–6. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Diana, M., Hartati, H., Anthony, S., & Rahmawati, R. (2024). Membangun Literasi Masyarakat melalui Perintisan Taman Baca Masyarakat di Desa Muara Telang Marga. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(2). <https://doi.org/10.51214/00202404996000>
- Novfowan, A. D., Setiawan, A., Ruwahjoto, R., Mieftah, M., Sukamdi, S., & Sutjipto, R. (2023). Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Berbasis Panel Surya Di Dusun Klandungan Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 159–163. <https://doi.org/10.33795/abdimas.v10i2.4568>
- Pitasari, D. N., Samosir, F. T., & Purwaka, P. (2024). Pendirian Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Di Desa Tanjung Terdana Sebagai Upaya Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 160–170. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v6i1.8651>